

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 MUARO JAMBI

Azza Nabila¹, Eddy Pahar Harahap², Agus Salim³

PBSI FKIP Universitas Jambi

Email: nabilaazza29@gmail.com¹, eddypahar@unja.ac.id², agusagus65261@gmail.com³



Diterima: 20 Juni 2022; Direvisi: 30 Juli 2022; Dipublikasikan: 30 November 2022

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan ialah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMP di salah satu SMP di Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini adalah seiswa kelas VII E (kelas kontrol) dan VII F (kelas eksperimen) SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Data diperoleh melalui hasil pretest dan posttest. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes berupa menulis teks narasi pada siswa kelas VII. Data selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perubahan hasil menulis siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan dari hasil menulis siswa melalui penggunaan media audio visual.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Narasi, Audio Visual.

A. PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa paling kompleks karena siswa dituntut untuk untuk mampu menuangkan dan menyusun isi tulisannya ke dalam bahasa tulis. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi, dalam penerapannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya kosakata yang dimiliki, dan kurangnya imajinasi atau kreativitas untuk berpikir saat menulis.

Menurut Tarigan (2008:3) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap

muka dengan orang lain”. Selanjutnya Dalman (2014:3) menyatakan, “Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Pada kurikulum 2013 ada beberapa teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari, salah satunya ialah teks narasi.

1. Media dalam pembelajaran

Pendidikan mempunyai kaitan yang sangat erat dengan media pendidikan. Karena media pendidikan merupakan sarana saluran pesan dari sumber pesan kepada anak didik, media juga dapat digunakan secara mandiri oleh anak didik dan bagian integral pembelajaran. Media pendidikan juga berfungsi sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran, sehingga informasi atau pesan dari komunikator dapat sampai kepada

komunikasikan secara efektif dan efisien. Maka tanpa adanya media, pembelajaran tidak dapat berlangsung. Oleh karena itu antara media dan pendidikan mempunyai kaitan satu sama lain.

Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang motivasi belajar, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa, dan menarik minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menggairahkan. Media pembelajaran di sekolah menengah pertama tentu harus mempunyai tampilan yang menarik, interaktif, dan berhubungan dengan dunia mereka karena siswa SMP mempunyai pola pikir yang masih labil sehingga ketika media yang digunakan berkaitan dengan kehidupan mereka maka siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan dan pengembangan media pembelajaran pada dasarnya sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan penggunaan media sederhana berupa buku teks yang diberikan secara terus menerus akan dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa dan berkurangnya motivasi belajar siswa. Salah satu media yang tepat digunakan sesuai dengan era perkembangan digital saat ini adalah dengan menggunakan media audio visual.

Dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas VII E maupun VII F diperoleh data awal yaitu selama proses pembelajaran diketahui bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, sumber belajar yang digunakan siswa adalah buku paket, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk menulis serta selama kegiatan pembelajaran siswa menunjukkan rasa bosan dan kurang konsentrasi, sibuk bermain sendiri dan bermalas-malasan dengan menyandarkan kepala di atas meja. Berdasarkan pada kegiatan observasi ini juga menunjukkan siswa merasa kesulitan untuk menulis teks

narasi. Hal ini terbukti dari adanya beberapa siswa yang hingga batas waktu pengumpulan teks narasi baru menulis satu kalimat. Melihat kondisi tersebut, peneliti mengajukan strategi pembelajaran dengan menggunakan sebuah media pembelajaran. Media yang dipilih adalah media audio visual dalam bentuk video. Penggunaan media audio visual berupa video ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi.

2. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Arsyad (2013: 31) menyatakan, "Audio visual yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar mengajar, seperti proyektor film dan proyektor visual yang lebar. Pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

3. Teks Narasi

Teks narasi merupakan uraian yang menceritakan sesuatu atau serangkaian kejadian, tindakan, keadaan secara berurutan dari permulaan sampai akhir sehingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain. Bahasanya berupa paparan yang gayanya bersifat naratif. Contoh jenis karangan ini biografi, kisah, roman, novel, dan cerpen (Widjono, 2007: 175).

B. METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai jenis penelitian eksperimen (uji coba). Penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian atau variable lainnya. Desain ini melibatkan dua kelas yakni kelas eksperimen (uji coba) dengan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual dengan maksud melibatkan satu variable bebas dan satu variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah variable yang melakuakn proses belajar dengan media audio visual, sedangkan variable terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis teks narasi siswa. Instrument yang dipakai pada penelitian ini ialah instrument yang berbentuk tes berupa cerita untuk menentukan unsur dari teks narasi. Data yang diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya data tersebut ditelaah secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS 21.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kelas Kontrol

Tabel 1

Data Hasil *Pre-test* dan *Posttest*
Pembelajaran Teks Narasi Kelas Kontrol
(VII E)

No	Nama	Pre-test	Posttest
1	Abriasa Abdul Rahim	38	63
2	Amelia	44	56
3	Aura Oktaviandi	50	69
4	Danysa Putri Febriyanti	63	63
5	Dedi Aryanda Pratama	56	56
6	Dinda Yunicha. M.	69	75
7	Elzena	50	50
8	Hafiz Surya NST	44	50
9	Hotlan Cristian Simarmata	63	63

No	Nama	Pre-test	Posttest
10	Lambot Sinaga	69	69
11	M. Danil Al Parisi	44	50
12	Mario Plorensus	50	56
13	Meica Aulia Putri	56	56
14	Mhd. Imam Suhadi.N.	38	50
15	Mikha Manuela Astried P	56	75
16	Monika Turnip	50	56
17	Nabil Kurniawan	44	50
18	Nanda	56	44
19	Nofri Mubarakah	38	50
20	Nilam Wulandari	38	50
21	Reihan	44	50
22	Resnita Juanda	50	50
23	Revan Dhamar Saputra	44	50
24	Safitri Melly	50	69
25	Sekar Virginia	63	75
26	Tiara Oktaviani	56	56
27	Vanesha Adya Nury	38	50
28	Viola Zerena Putri	44	56
29	Wahyuni Lestari	50	56
30	Waldiono	44	50
31	Rauf Hafiz Lubis	38	44
	Rata-rata kelas	49	57

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* terendah kelas kontrol adalah 38 dan nilai paling tinggi adalah 69. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 21 orang siswa yang kurang mampu menulis teks narasi, dan 10 orang siswa yang masuk kategori mampu menulis teks narasi. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* pada kontrol yang diperoleh adalah 49.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah kelas kontrol adalah 44 dan nilai paling tinggi adalah 75. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 14 orang siswa yang masuk kategori kurang mampu menulis teks narasi, dan 17 orang siswa yang cukup mampu dalam menulis teks narasi. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada kontrol yang diperoleh adalah 57.

2. Deskripsi Kelas Eksperimen

Tabel 2
Data Hasil *Pre-test* dan *Posttest*
Pembelajaran Teks Narasi Kelas
Eksperimen (VIIF)

No	Nama	Pre-test	Posttest
1	Abdul Sohib	50	69
2	Adelia Safitri	75	81
3	Afrizal Irawan	44	63
4	Alif Syaputra	50	75
5	Arlinda	56	81
6	Auril Anggraini	69	75
7	Aziliya Selvina	63	81
8	Chelsea Purnama Lestari	56	75
9	Egi Tri Hardiansyah	50	69
10	Evi Widayawati	44	75
11	Frans Fadlan Adriansyah	75	63
12	Icha Syafitri	69	81
13	Jesika Laura Agustina	75	75
14	Jonatan Sidabutar	56	69
15	Juni Carolina	50	75
16	Kesya Aliza Kusuma	69	75
17	M. Parhan	31	50
18	Marselinus Febrayen D	50	56

No	Nama	Pre-test	Posttest
19	Muhammad Syefadil	75	63
20	Nur Natasa	63	75
21	Raisya Kalila	69	75
22	Raka Adhitya	75	75
23	Rendi Andobi P.Gulo	81	81
24	Satrio Nugroho	63	69
25	Shiren Eni Muziyah. P.	88	75
26	Sonia Febriyani	56	81
27	Sri Ngatini	44	75
28	Suyatno	50	69
29	Tasa Nabilla	56	69
30	Yesicca	50	69
	Zepanya Sitorus		
31	Wahyuni Lestari	44	63
	Rata-rata kelas	59	72

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* terendah kelas eksperimen adalah 31 dan nilai paling tinggi adalah 88. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 12 orang siswa yang kurang mampu menulis teks narasi, 17 orang siswa yang masuk kategori cukup baik menulis teks narasi, 1 orang siswa yang berkemampuan baik dalam menulis teks narasi dan 1 orang siswa yang masuk kategori sangat baik. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* pada eksperimen yang diperoleh adalah 59.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran teks narasi	.169	62	.144	.904	62	.139

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data yang di memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,139. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances
Pembelajaran teks narasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.858	1	60	.358

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,358 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (homogen).

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pembelajaran teks narasi	Equal variances assumed	.858	.358	7.166	60	.000	-15.16129	2.11573	19.39338	-10.92920
	Equal variances not assumed			7.166	58.245	.000	-15.16129	2.11573	19.39600	-10.92658

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *sig (2-tailed)* hasil *post-test* sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak diterima dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran teks narasi pada siswa.

Setelah melakukan penelitian terhadap siswa kelas VII E dan VII F, peneliti memperoleh hasil nilai *pre-test-post-test* kelas Kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih kecil dari

tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* < 0.05) yang membuktikan bahwa data sampel terbukti data berdistribusi normal. Varian sampel-sampel terbukti homogen dengan hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* > 0.05).

Nilai rata-rata *pre-test-post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata *pre-test-post-test* di kelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* di kelas eksperimen sebesar 59 dan nilai rata-rata *post-test* di kelas eksperimen sebesar 72. Sementara itu, nilai rata-rata *pre-test* di kelas kontrol sebesar 49 dan nilai rata-rata *post-*

test di kelas kontrol sebesar 57. Nilai rata-rata *post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *post-test* di kelas kontrol ($72 > 57$).

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*, diketahui bahwa nilai *sig* (*2-tailed*) hasil *post-test* sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara media audio visual dalam pembelajaran teks narasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

D. SIMPULAN

Berkaitan dengan analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini ialah adanya pengaruh dari penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran menulis teks narasi. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan hasil kemampuan dalam menulis narasi siswa dari pembelajaran konvensional tanpa perlakuan dan hasil setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Pada penelitian ini tampak bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa yang dibuktikan dengan perhitungan uji menggunakan program SPSS. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*, diketahui bahwa nilai *sig* (*2-tailed*) hasil *post-test* sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara media audio visual dalam pembelajaran teks narasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

REFERENSI

- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dalman (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Goma, S.N. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap*

Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bolangitang. Skripsi. Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Gorontalo.

Irfan. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Lesdiniati. (2019). *Kemampuan Menulis Teks Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2019/2020*. Jambi: Universitas Jambi.

Maroha, S., I. Basri dan Afrita. (2010). *Pengaruh Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Di SMPN 19 Padang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Padang.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev)*. Jakarta: Grasindo

2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (Offline)*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.